



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan ekonomi, pengolahan dan pemeliharaan komoditi yang menjadi barang utama atau penunjang dari kegiatan jual beli perusahaan tersebut menjadi salah satu fokus utama suatu perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi secara maksimal, diperlukannya suatu sistem yang dapat memfasilitasi kebutuhan perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Penggunaan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan berpengaruh pada efektifitas kinerja perusahaan yang juga akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan.

Persediaan merujuk pada *stock* suatu barang atau sumberdaya yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai penunjang kegiatan ekonomi perusahaan tersebut. Persediaan dapat berbeda pada setiap perusahaan, tergantung pada jenis kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. Agar persediaan tersebut dapat berjalan secara baik, diperlukannya sistem yang mengatur mengenai persediaan di perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali merupakan perusahaan daerah yang bergerak pada penyediaan air bersih. Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali membawahi sebanyak 16 kantor cabang yang tersebar di setiap kecamatan yang berkantor pusat di Komplek Perkantoran Alun-alun Lor, Kragilan, Mojosongo, Boyolali. Kegiatan utama Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali adalah mengolah air tanah yang diperoleh dari beberapa sumber mata air dibawah pengelolaan Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali di sejumlah titik di Kabupaten Boyolali. Air tersebut kemudian dikelola sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan ekonominya, Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali memiliki beberapa macam jenis persediaan. Macam persediaan tersebut antara lain: persediaan pipa-pipa, persediaan meter air, persediaan aksesoris, persediaan boks meter, persediaan bahan instalasi lainnya, persediaan bahan kimia, persediaan bahan bakar, persediaan suku cadang, persediaan alat tulis, persediaan bahan pembantu, dan persediaan lain-lain. Persediaan tersebut menunjang seluruh kegiatan perusahaan, baik kegiatan teknis maupun administrasi.

Persediaan pipa adalah salah satu jenis persediaan yang sering dilakukan pengadaannya. Menurut data Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali mengenai persediaan pipa pada tahun 2021, jumlah pengadaan pipa setiap bulannya dapat dijabarkan sebagai berikut. Bulan Januari sebanyak 984 pipa, Februari 7.420 pipa, Maret 2.796 pipa, April 2.038 pipa, Mei 668 pipa, Juni 774 pipa, Juli 14.690 pipa, Agustus 7.494 pipa, September 1.148 pipa, Oktober 6.758 pipa, November 1.166 pipa, Desember 970 pipa. Selain itu, pipa juga menjadi elemen penting yang berperan sebagai jalur transportasi air dari tempat pengolahan air ke pelanggan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam sistem persediaan pipa di Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali dibagi menjadi dua kegiatan, pengadaan dan pengeluaran. Pada kegiatan pengadaan terdapat empat metode, metode langsung, metode *quotation*, metode *tender*/lelang, dan metode penunjukan. Metode pengadaan langsung yaitu proses pemesanan langsung ke *supplier* dengan jumlah nominal pembelian Rp0,00–Rp700.000.000,00. Metode *quotation* yaitu metode pengadaan di mana nilai barang antara Rp700.000,00 hingga Rp2.500.000.000,00. Pada metode *tender*/lelang digunakan pada pengadaan dengan nilai lebih dari Rp2.500.000.000,00. Metode penunjukan dilakukan saat pengadaan untuk barang yang hanya dapat diperoleh dan diproduksi oleh satu penyedia tertentu.

Mengingat pentingnya peran pipa dalam pendistribusian air pada kegiatan perusahaan, penulis tertarik untuk menganalisa sistem akuntansi persediaan pipa yang digunakan Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali dan mendokumentasikan hasil tersebut dalam sebuah karya tulis yang berjudul “**Sistem Akuntansi Persediaan Pipa pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali**”. Dikarenakan terdapat keterbatasan data yang diperoleh dan waktu, dengan demikian penelitian dilakukan difokuskan dalam lingkup pembahasan sistem akuntansi persediaan dengan metode pengadaan langsung.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana kebijakan manajemen perusahaan mengenai persediaan pipa pada Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana sistem akuntansi persediaan pipa air pada Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali?

#### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penulisan tugas akhir penulis sebagai berikut:

1. Untuk menerangkan mengenai kebijakan manajemen perusahaan mengenai pipa pada Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.
2. Untuk menguraikan sistem akuntansi persediaan pipa pada Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.

#### 1.4 Manfaat

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengharapkan manfaat yang akan diperoleh antara lain:

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB, sebagai sebuah sumber kajian baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan ilmiah bidang terkait.
2. Bagi penulis, sebagai wawasan baru yang menambah pemahaman mengenai ilmu terkait secara teoritis dan juga secara praktikal yang telah dipelajari langsung di dunia kerja.
3. Bagi perusahaan, sebagai sebuah referensi mengenai sistem persediaan khususnya persediaan pipa yang dapat digunakan dimasa mendatang.



4. Bagi pembaca, sebagai sebuah bentuk bacaan yang dapat menambah wawasan baru mengenai bidang sistem persediaan yang diharapkan akan bermanfaat dimasa mendatang.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.